(ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ (ﾉ･ｪ･)ﾉ

Chapter 76 : ***Bisikan Iblis***

Penerjemah : **MasariuMan**

Ares lahir sebagai anak laki-laki kedua dari bangsawan Suroa. Dia memiliki dua kakak perempuan. Putra tertua bergabung dengan ksatria Ordo Bahamut untuk mendapatkan nama untuk dirinya sendiri dan menjabat sebagai pemegang tombak untuk seorang ksatria tua tetapi tewas ketika panah mengenainya.

Putra tertua yang meninggal memiliki Perlindungan Ilahi dari 『Kavaleri』 tetapi dia meninggal sebelum memiliki tombak atau menunggang kuda sehingga dia tidak memiliki kesempatan untuk memanfaatkan keahliannya.

Kedua kakak perempuannya tidak ada lagi di rumah. Mereka menjual diri mereka kepada anak-anak dari keluarga kaya untuk meningkatkan prestise mereka sendiri.

"Aku senang kamu lahir. Sage Ares adalah harapan kami."

Itu adalah ungkapan favorit ayah Ares untuk Ares muda. Ayah Ares, bangsawan Suroa, memiliki Perlindungan Ilahi dari 『Prajurit』. Ares hanya melihat ayahnya tidak kompeten.

『Sage』 adalah Perlindungan Ilahi kelas tertinggi yang mampu menggunakan sihir dari kelas Penyihir dan kelas Biksu. Itu bisa dikatakan sebagai Perlindungan Ilahi terkuat dalam hal sihir.

Selain itu, 『Sage』 juga memiliki keterampilan 'Appraisal' yang hanya dimiliki oleh perlindungan ilahi kelas tertinggi dari kelas Monk, 『Orang Suci』.

butuh konsentrasi untuk mengaktifkannya tetapi itu adalah skill langka yang dapat membedakan perlindungan ilahi dan level lawan.

Semua negara memberikan sambutan hangat kepada 『Sage』 karena keberadaan skill itu. Ares benar-benar harapan rumah bangsawan yang jatuh yang tidak memiliki apa-apa lagi.

Tidak.

Ares muda membenci keluarganya.

Dia akan dijanjikan posisi tertentu hanya karena skill Appraisal. Dia mungkin bisa mendapatkan kembali tanah dengan skala bangsawan tingkat rendah. Namun, itu mungkin tidak cukup untuk mengambil item yang sesuai dengan prestise sebuah rumah bangsawan.

Ares muda membenci negara ini.

Ares, yang mampu melihat Perlindungan Ilahi orang lain sesuka hatinya dengan keterampilan Penilaiannya, memperhatikan bahwa ada dua jenis manusia di negara ini.

Orang-orang yang melakukan segalanya dengan sempurna dan penuh percaya diri dan orang-orang dengan wajah suram yang melakukan sesuatu dengan lambat dan membuat banyak kesalahan.

Perbedaannya terletak pada apakah Perlindungan Ilahi mereka cocok dengan pekerjaan mereka. Sebagai orang yang mampu melihat Perlindungan Ilahi dari orang-orang di sekitarnya, Ares mencapai keyakinan bahwa mengejar keinginan Perlindungan Ilahimu adalah jalan menuju kebahagiaan.

Kalau begitu, bagaimana seharusnya 『Sage』 seperti dirinya menjalani hidupnya?

Ares mengerti apa yang harus dia lakukan saat pertama kali melihat 『Pahlawan』.

Sebagai orang paling bijaksana, dia harus membimbing Pahlawan, bertarung bersama Pahlawan dan setelah membunuh Raja Iblis, memperbaiki dunia yang tidak rasional ini. Dia akan memberi semua manusia gaya hidup yang sesuai dengan Perlindungan Ilahi mereka. Dia akan mengatur dunia dan mewujudkan keinginan Demis.

Tujuan Ares bukanlah kebangkitan nama keluarganya. Itu hanya batu loncatan.

Ares ingin menjadi Kaisar yang akan mengatur dunia.

☆☆

"Akulah Sage, dan ini terjadi ... aku belum mencapai apa-apa, aku tidak memiliki wilayah, belum memulai revolusi, belum memulai perang suci, tidak ada ..."

Ares bergumam linglung sambil melihat darah menyembur keluar.

Melupakan bahwa dia bisa menyembuhkan lukanya dengan sihir, dia menderita rasa sakit karena kemunduran yang tidak pernah dia bayangkan akan dia alami sebagai 『Sage』.

"Mengapa? Apa yang salah dengan 『Pahlawan』 hidup sebagai pahlawan ... Bahkan 『Pemandu』, meskipun wajar untuk berpisah dengan Sampah Perlindungan Ilahi di Ibukota Kekaisaran, mengapa dia ada di sini? Mengapa aku, 『Sage』, sendirian... berdarah. Dasar bodoh, kenapa manusia begitu bodoh, sial, sial... "

Ares menekan lukanya dan berjongkok, terus melontarkan kata-kata kasar dan dia mengatupkan giginya sementara darah mengalir dari mulutnya.

Meskipun dia tahu bahwa itu tidak ada artinya, dia tidak bisa menghentikan aliran kebencian yang keluar dari mulutnya. Tidak ada yang berjalan seperti yang diinginkannya sejak waktu mengusir Gideon dari tim.

Dengan kata lain, itu setara dengan mengakui bahwa perlindungan ilahi sampah 『Pemandu』 lebih baik daripada 『Sage』. Lebih jauh lagi, Ares membuktikan kontradiksi terhadap keyakinannya bahwa seseorang harus hidup sesuai dengan Perlindungan Ilahi mereka.

Pilar di dalam hati Ares mulai runtuh.

Karena dalam keadaan itu, Ares gagal memperhatikan bayangan yang mendekatinya.

"Apakah kamu baik-baik saja?"

Setelah mendengar suara, Ares mengalihkan wajah hantu karena kehilangan darah ke sumber suara itu.

Seorang pria muda dengan kulit kecokelatan berdiri di sana.

Dia memiliki pisau bermata satu yang melengkung dengan lembut di pinggangnya dan mengenakan mantel dengan pelat besi yang dijahit di atasnya.

"SIAPA..."

"aku Byuui. Seorang petualang seperti yang kamu tahu. Lebih penting lagi, itu adalah luka yang serius. Apakah kamu baik-baik saja?"

Byuui mengeluarkan ramuan Extra Cure.

Setelah menatap tangan itu selama beberapa waktu, cahaya kembali ke mata Ares dan dia mengucapkan mantra Extra Cure miliknya sendiri.

"Oya, jadi kamu bisa menggunakan Sihir Penyembuhan. aku kira aku melakukan sesuatu yang tidak perlu. "

Ares memelototi Byuui yang memiliki senyum tipis di wajah ini.

"Kamu adalah iblis Asura."

Skill 'Appraisal' yang diaktifkan Ares mendeteksi Perlindungan Ilahi Byuui.

Jika Ares benar-benar menggunakan 'Appraisal' ketika Shisandan menyamar sebagai Danan, dia akan menyadari bahwa dia adalah seorang penipu tapi selama 'Appraisal' membutuhkan konsentrasi, Ares tidak akan menggunakan 'Appraisal' pada orang yang dia kenal kecuali dia memiliki kecurigaan tentang identitas mereka.

Tapi kali ini berbeda. Ares tidak memiliki kepribadian yang naif untuk mempercayai seorang petualang yang dia temui untuk pertama kalinya di dalam reruntuhan kuno.

Sebuah senyuman menyelimuti Byuui... bibir Shisandan melihat kondisi Ares.

"Seperti yang diharapkan dari『 Sage 』, kamu menyadari identitas asliku."

Shisanda tertawa.

Ares segera mempertahankan postur yang memungkinkannya mengeluarkan sihir kapan saja.

Namun, seorang pengguna sihir yang bertarung sendiri adalah situasi yang sangat tidak menguntungkan.

(Pertama, saya harus memanggil sesuatu.)

Membiarkan binatang spiritual melindungi diri mereka sendiri adalah permainan yang ada di buku. Namun, Ares sudah berada dalam jangkauan Shisandan.

Ares merasakan hawa dingin menjalar di punggungnya.

(Ini semua salah Gideon!)

Tapi hanya kebencian yang terus berkobar di dalam hatinya.

Shisandan mundur selangkah atas kemauannya sendiri seolah telah melihat menembus hati Ares.

"Aku tidak berencana untuk melawanmu,『 Sage 』."

"Apa yang sebenarnya kamu rencanakan?"

"Aku melihatmu dibuang oleh Pahlawan."

"bajingan!!!"

Ares marah dan secara refleks mengaktifkan Sihir Pemanggilannya.

Seekor harimai Spirit menakutkan terbang dengan taringnya yang terbuka tapi Shisandan membelahnya dengan rapi menjadi dua dengan jentikan pedangnya yang sederhana.

"Tenang. aku di sini bukan untuk menertawakanmu. Bagaimana, apakah kamu ingin setim denganku untuk sementara waktu?"

"Ha? Omong kosong. Aku, anggota dari kelompok pahlawan, setim dengan iblis? "

"tim pahlawan ya?"

Wajah muda Shisandan tersenyum licik.

Ares merasakan pembuluh darah di otaknya berdenyut karena amarahnya.

“Apa kau tahu kenapa kau diusir dari tim Pahlawan?”

"Karena ada orang bodoh bernama Gideon yang menyesatkan Pahlawan."

"Itu benar."

Shisandan menegaskan.

Ares tidak berharap dia setuju dengannya dan secara tidak sengaja melonggarkan kewaspadaannya terhadapnya.

“Jika Perlindungan Ilahi adalah peran yang ditugaskan kepada kita oleh Dewa Demis,『 Raja Iblis 』dan『 Pahlawan 』bertarung satu sama lain adalah takdir, itu adalah jalan yang benar. Kami, pasukan Raja Iblis, juga berharap bahwa 『Pahlawan』 akan berdiri dan bertarung dengan 『Raja Iblis』. ”

"... Dengan kata lain,『 raja iblis 』hanya memenuhi perannya sesuai dengan perlindungan ilahinyanya."

"Itu benar. Saat keduanya bertarung, keseimbangan kekuatan yang stagnan antara dua benua besar akan bergeser ke satu sisi. Tetapi pada akhirnya, Pahlawan atau Raja Iblis baru akan muncul dan mengguncang keseimbangan kekuatan sekali lagi dan kedua benua akan berkembang melalui pertempuran itu. Ini berlaku untuk Perlindungan Ilahi serta peradaban, mereka tidak akan tumbuh di luar perang. Itu karena kemampuan manusia dan iblis yang bertanggung jawab atas peradaban ditentukan oleh tingkat Perlindungan Ilahi mereka. Perang berskala besar akan memusnahkan orang-orang dengan Perlindungan Ilahi yang lemah dan pengalaman akan diberikan kepada mereka yang memiliki Perlindungan Ilahi yang kuat. Orang-orang yang dipilih oleh Perlindungan Ilahi mereka akan memajukan dunia ke era baru. "

“Perlindungan ilahi dan peradaban adalah sama... itu... sesuatu yang belum pernah aku pertimbangkan sebelumnya.”

Berbeda dengan ekspresi Ares yang bingung, Shisandan mengutuk di dalam hatinya tentang bagaimana itu adalah lelucon.

Shisandan berbicara tentang cita-cita Raja Iblis tradisional. Bagi iblis Asura yang tidak memiliki Perlindungan Ilahi, itu tidak lebih dari lelucon yang tidak masuk akal.

Sungguh konyol untuk berpikir bahwa teknik yang tidak berhubungan dengan pertempuran seperti pertanian atau teknik tidak akan maju tanpa perang. iblis Asura merasa bahwa Perlindungan Ilahi adalah belenggu yang konyol.

Terlepas dari pikiran batin Shisandan, rasa waspada Ares terhadapnya telah berkurang drastis. Shisandan memutuskan bahwa sudah waktunya dia pindah ke topik utama.

“Warisan dari Pahlawan generasi sebelumnya terletak di bawah reruntuhan ini. Bagaimana ? kita selalu bisa bertarung setelah kita mendapatkannya dulu, kan? ”

"Warisan Pahlawan generasi sebelumnya !?"

“Jika kamu memberikan itu padanya,『 pahlawan 』generasi saat ini mungkin dia akan mengingat misinya. Dia sepertinya akan mengerti bahwa tidak ada gunanya memiliki individualitas sebagai Pahlawan. ”

"Individualitas? Apa maksudmu... tidak, yang lebih penting, aku tidak bisa menyerahkan warisan Pahlawan generasi sebelumnya kepada anggota pasukan Raja Iblis."

“Tetapi jika situasi saat ini berlanjut, Pahlawan akan berhenti menjadi『 Pahlawan 』. Jika itu terjadi, warisan atau yang lainnya tidak akan menjadi masalah sama sekali.""

“Itu…”

Sosok Shisandan bergoyang. Siluetnya berubah menjadi iblis dengan enam lengan.

“Setelah kamu menemukan warisan, dengan kecerdasanmu, kamu mungkin mengerti apa itu『 Pahlawan 』. Dan kamu mungkin bisa melakukan sesuatu dengan itu. Selanjutnya... ”

Bisikan iblis itu perlahan meresap ke dalam Ares.

“Bahkan aku, seorang Asura, akan merasa sulit untuk maju. Aku butuh kekuatan 『Sage』, kekuatanmu. ”

Bagi Ares yang ditinggalkan oleh Ruti, kata-kata itu adalah titik lemahnya yang meruntuhkan tembok pertahanan di sekitar jiwanya.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya